

PENGABDIAN MASYARAKAT DI HOME INDUSTRI KRUPUK LARANGAN SUKOLILO KENJERAN TIGA PUTRA SURABAYA "SMALL BUSINESS BUT CAN BE SUSTAINABLE"

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.ukmc.ac.id

Internet Source

12%

2

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Turnitin Originality Report

Processed on: 05-Apr-2023 14:40 WIB
ID: 2056428827
Word Count: 2243
Submitted: 1

Similarity Index	Similarity by Source
13%	Internet Sources: 12% Publications: 1% Student Papers: 1%

PENGABDIAN MASYARAKAT DI HOME INDUSTRI KRUPUK LARANGAN SUKOLILO KENJERAN TIGA PUTRA SURABAYA "SMALL BUSINESS BUT CAN BE SUSTAINABLE" By Vincentia Ratna Inggawati

12% match (Internet from 17-Oct-2022)
<https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jpm/article/download/64/71/458>

1% match (student papers from 01-Sep-2022)
[Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2022-09-01](#)

PENGABDIAN MASYARAKAT DI HOME INDUSTRI KRUPUK LARANGAN SUKOLILO KENJERAN TIGA PUTRA SURABAYA "SMALL BUSINESS BUT CAN BE SUSTAINABLE" Peneliti Nama : V.Ratna Inggawati, SE., MM Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Darma Cendika NIK / NIDN : 0210053 / 0711016102 Program Studi : Manajemen e-mail : ratnainggawati@gmail.com Ketua Nama : Marcell Mathias P Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Darma Cendika NPM : 16110038 Program Studi : Manajemen Pemasaran e-mail : marcell.mathias10@gmail.com Anggota Nama : Domingus Dejesus Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Darma Cendika NPM : 16110045 Program Studi : Manajemen Pemasaran e-mail : ameualarcon@gmail.com Abstrak [Pada perkembangan zaman yang semakin modern dan daya saing yang semakin tinggi dalam membuka suatu wirausaha](#), terlebih mulai banyak munculnya bisnis online dimana semua dapat dilakukan secara online tanpa harus mempertemukan konsumen dengan penjual secara langsung. UKM dituntut memiliki semangat bersaing yang tinggi dan semangat mempromosikan hasil dagangannya kepada setiap konsumen yang ada, hal itu seperti yang dirasakan oleh penjual di UKM Larangan Sukolilo Kenjeran, mereka merasa bahwa saingan tidak hanya penjual dengan jenis barang dagangan yang sama, melainkan juga bisnis secara online. Maka dari itu kami mencoba membuat wujud pengabdian masyarakat kami dengan cara membantu setiap UKM di daerah Larangan Sukolilo Kenjeran membuat kemasan produk yang menarik dan bagaimana caranya melakukan promosi melalui media online yang baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan laba penjualan dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar bagi pedagang di UKM Larangan Sukolilo Surabaya. Kata Kunci: Larangan Sukolilo, Promosi, Kemasan Produk, Laba Penjualan [Abstract In the era of increasingly modern and higher competitiveness in opening an entrepreneurship, especially starting the emergence of many online businesses where all can be done online without having to bring consumers to the seller directly. Therefore an SME is required to have a high competitive spirit and the spirit of promoting the products to each existing consumer, as felt by the sellers in the Sukolilo Kenjeran UKM, they feel that rivals are not only sellers with the same type of merchandise, but rather also online business. Therefore we try to make our community service manifest by helping every SME in the area of Ban Sukolilo Kenjeran to make attractive product packaging and how to do promotions through good and right online media, so that it can increase sales profits for SMEs in Larangan Sukolilo Surabaya. Keywords: Prohibition of Sukolilo, Promotion, Product Packaging, Sales Profit 1. Pendahuluan Daerah Larangan Sukolilo Kenjeran di Surabaya terkenal sebagai sentra UKM krupuk dan hasil pengolahan ikan. Pekerjaan masyarakat di daerah tersebut hanya berfokus pada pengolahan dan perdagangan hasil laut. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di daerah Kenjeran berjalan cukup baik dan menerima kami mahasiswa-mahasiswa UKDC dengan baik dan ramah. Masalah kebersihan di daerah ini cukup bersih dan tertib dengan penghijauan yang telah dilaksanakan dengan baik. UKM Home industri krupuk Sukolilo terdapat beberapa kelompok, tetapi kami memilih membantu sebanyak 1 kelompok anggota UKM yang beranggotakan sebanyak 6 anggota diketuai oleh Ibu Lukmawati Usaha yang berisikan 6 orang ini sangat menguntungkan masyarakat sekitar karena di tempat sentra UKM khususnya yang didirikan oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan ini dapat membantu masyarakat sekitar yang kurang penghasilan atau dapat memberi lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak bekerja atau pengangguran. Usaha yang bergantung pada hasil laut ini sangatlah banyak peminatnya karena rasanya yang enak dan gurih dan juga harganya yg sangat terjangkau. Dengan Rp 10.000 saja kita sudah dapat menikmati hasil laut yang sudah dalam bentuk krupuk. Rasa yang gurih inilah menjadi alasan krupuk dari hasil laut ini punya banyak pelanggan, bahkan ada banyak pelanggan yang datang jauh jauh untuk membeli krupuk hasil laut ini untuk dikonsumsi ataupun untuk di jual lagi. Namun demikian usaha ini memiliki sedikit masalah di bagian pemasaran karena belum banyak yang mengetahui usaha yang di dirikan oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan ini maka dari itu kami dari kelompok 11 mahasiswa UKDC memberikan salah satu solusi dengan memasarkan usaha ibu Lukmawati dan kawan kawan melalui media sosial dari kelompok kami seperti facebook, instagram, maupun whatsapp dan kami juga menawarkan modal dengan mempertemukan CU TIRTADANA salah satu koperasi yang dapat meminjamkan dana untuk meningkatkan usaha ibu Lukmawati dan kawan kawan karena menurut hasil wawancara dengan pemilik usaha beberapa masalah yang mengganggu yaitu salah satunya modal usaha yang kurang cukup. Tujuan kegiatan dari pengabdian masyarakat di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya yaitu : 1. Membantu mempromosikan krupuk 3 Putra melalui sosial media 2. Membantu memberi solusi dengan mempertemukan pihak pengelola jasa keuangan CU TIRTADANA dengan ibu Lukmawati dan kawan kawan 3. Mensosialisasi ibu Lukmawati dan kawan kawan untuk membuat laporan keuangan 4. Membantu membuatkan logo baru untuk usaha krupuk 3 Putra 5. Membantu pembuatan papan nama 3 putra 2. Metode pelaksanaan Metode pengabdian dilaksanakan dengan cara interaksi langsung bersama ibu Lukmawati dan kawan kawan di Larangan Sukolilo jalan Kenjeran Surabaya. Cara pertama adalah survei lokasi yang akan digunakan untuk tempat melakukan pengabdian masyarakat di Larangan Sukolilo Kenjeran. Selanjutnya meminta izin kepada pemilik usaha 3 Putra untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di sana. Setelah mendapatkan izin pemilik usaha, kelompok 11 atau tim ini melakukan wawancara dengan pemilik usaha yang sudah bersedia untuk di wawancara yaitu ibu Lukmawati sendiri. A\) Field Research \(studi lapangan\). Pengamatan langsung dilakukan untuk mencari indikator yang tepat guna mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti. Mengumpulkan data dengan metode ini menggunakan 2 cara yaitu : 1\) Wawancara yaitu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha 3 putra untuk mengetahui situasi yang harus dibenahi di usaha 3 putra tersebut 2\) Observasi secara langsung, yaitu kegiatan mendapatkan data dengan cara mengikuti secara langsung aktivitas dari usaha yang dilakukan oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan selaku pemilik usaha B\) Library Research \(studi pustaka\) Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori literatur dan buku buku yang berhubungan dengan objek pengabdian masyarakat untuk pembentukan ruang bersama C\) Diskusi bertujuan untuk mencari solusi atas semua permasalahan yang sudah diperoleh dari pengamatan. Diskusi dilakukan secara internal tim dengan pemilik usaha 3 Putra berisikan pengumpulan solusi atas permasalahan yang di hadapi oleh pemilik usaha 3 Putra dan bertujuan memberi solusi dan mendapat masukan dan dukungan saat kegiatan dilakukan 2. Hasil dan pembahasan Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya, pada tanggal 8 Maret -30 Mei 2019, diawali dengan survei kepada pemilik pemilik usaha yang ada di jalan Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya. Hasil survei dan pengamatan dari tim dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada terutama kurangnya dana untuk membangun usaha dan masalah promosi kurang dari pemilik usaha krupuk 3 Putra yang berada di Larangan Sukolilo Kenjeran. Pembahasan itu dibicarakan mulai tanggal 6 Maret 2019 dan menghasilkan penetapan program kerja tanggal 15 April 2019 Kegiatan utama baru berlangsung pada 28 April 2019 diawali dengan mempertemukan pihak dari CU TIRTADANA dengan ibu Lukmawati dan kawan kawan guna membicarakan kerja sama yang akan dilakukan kedua belah pihak. Total waktu untuk penyelesaian adalah 3 minggu karena pihak dari CU TIRTADANA membutuhkan waktu untuk mengadakan sosialisasi dan pemenuhan persyaratan administrasi. Tim UKDC melakukan kegiatan mempertemukan pemilik usaha dengan CU TIRTADANA bermaksud agar para pemilik usaha tahu bahwa menjaga usaha usaha kecil yang mereka miliki sangatlah penting terutama usaha usaha kecil yang ada di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya, serta membantu pemerintah untuk memberikan kesadaran pada masyarakat bahwa penting menjaga usaha usaha kecil yang ada. Pekerjaan ini dilakukan beberapa minggu dan cukup memakan waktu, sehingga pekerjaan ini terselesaikan pada tanggal 9 Mei 2019. Menurut salah satu anggota dari Ibu Lukmawati yaitu Bapak M.Tohar, beliau mengatakan bahwa usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kekayaan bersih atau penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang Undang, seperti yang telah dilakukan Universitas Katolik Darma Cendika melalui program pengabdian pada masyarakat ini berharap dapat berguna dan bermanfaat bagi unit usaha kecil yang dimiliki oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan mempertemukan pihak pengelola jasa keuangan seperti CU TIRTADANA dengan pihak pemilik usaha di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya tersebut, yaitu : 1. mengenalkan kebiasaan menabung 2. menambah modal usaha dari pihak pemilik usaha 3. menghindari masalah kebangkutan Bukan saja masalah modal usaha tetapi juga promosi sangat mempengaruhi dalam membangun sebuah usaha terutama karena tanpa promosi masalah yang di hadapi pasti sangat besar dikarenakan masyarakat atau pun konsumen tidak akan mengetahui produk atau pun jasa yang kita tawarkan di pasaran. Promosi menurut beberapa ahli Menurut suryana \(2001 : 112\), promosi adalah cara mengkomunikasikan barang dan jasa yang ditawarkan](#)

[supaya konsumen mengenal dan membeli](#), sedang [menurut](#) Madura (2001 : 157), [promosi adalah](#) tindakan meningkatkan tentang spesifikasi produk atau merek Promosi berpartisipasi besar dalam penjualan sehingga suatu usaha yang tidak mempunyai program promosi maka lambat laun usaha tersebut bisa di katakan mati, sebagaimana usaha yang telah dibangun oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan yang berada Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya ini dari waktu ke waktu telah mengalami penurunan dalam penjualan dan tidak dikenal di pasaran. Hal tersebut juga berlaku untuk setiap usaha lainnya yang tidak melakukan upaya promosi. Mempertimbangkan dampak dari pentingnya kegiatan promosi ini, maka tim memutuskan untuk memperkenalkan Ibu Lukmawati dan kawan-kawan dengan strategi promosi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Ibu Lukmawati selain masalah permodalan. Kegiatan [selanjutnya adalah melakukan pembahasan untuk menentukan strategi yang tepat untuk melakukan promosi agar kegiatan promosi tidak salah sasaran](#). Pada tanggal 27 dan 28 Mei 2019 dilakukan pemasangan papan nama dengan logo baru serta penempelan stiker untuk setiap produk yang dijual oleh tim agar semua konsumen yang membeli dapat mengetahui nama dari usaha ibu Lukmawati dan kawan kawan sehingga promosi yang dilakukan oleh tim tidak sia sia. Selain itu seluruh tim juga membantu pemasaran produk- produk yang dijual tersebut dikalangan masing-masing anggota tim untuk lebih meningkatkan omzet penjualan ibu Lukmawati dan kawan-kawan. Kegiatan pemasangan papan nama dan penempelan stiker ini dilakukan oleh 5 mahasiswa dan dibantu oleh pemilik usaha secara sukarela. Rincian kegiatan yang dilakukan di larangan sukolilo kenjeran surabaya sebagai berikut: Tabel kegiatan pengabdian masyarakat Nomor Nama kegiatan Tanggal Durasi 1 Meminta ijin ketua usaha 3 Putra 8 Maret 2019 3 jam 2 Membagi angket kepada pemilik 3 Putra 18 Maret 2019 1 jam 3 Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo 27 Maret 2019 2 jam 4 Pematangan program kerja yang sudah diputuskan 2 April 2019 1 jam 5 Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo 9 April 2019 2 jam 6 Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo 17 April 2019 2 jam 7 Mengunjungi kembali usaha yang ada di 23 April 2019 3 jam Larangan Sukolilo 8 Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo 27 April 2019 4 jam 9 Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo 4 Mei 2019 4 jam 10 Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo 15 Mei 2019 4 jam 11 Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo untuk memberikan papan nama 20 Mei 2019 4 jam 12 Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo untuk memberikan logo 3 Putra berwarna hitam 27 Mei 2019 4 jam 13 Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo untuk memberikan logo berwarna hijau dan Pemberian cat untuk gerobak 28 Mei 2019 4 jam 14 Evaluasi kerja dengan pemilik usaha 3 Putra 29 Mei 2019 2 jam Out put dari kegiatan pengabdian masyarakat Menjual produk ibu Lukmawati Tujuan dari menjual produk 3 Putra ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan produk ibu Lukmawati yang ada di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya kepada masyarakat luas, dimulai dari menjual ke kampus yang ada di Surabaya dan ke rumah rumah di setiap daerah dari kelompok 11 sehingga banyak orang mengetahui produk dari ibu Lukmawati dan kawan kawan ini dan juga di jual melalui online atau melalui media sosial. Output yang dihasilkan dari menjual produk ibu Lukmawati ini adalah : 1. meningkatkan penghasilan ibu Lukmawati dan kawan kawan 2. mengajarkan bagaimana menjual produk dengan baik dan benar 3. meningkatkan kepekaan untuk menjaga usaha usaha kecil dibidang penjualan Pembuatan logo Logo atau simbol dari nama produk juga sangat penting sehingga karena orang akan mengetahui suatu produk yang enak melalui logo atau nama produk tersebut sehingga pembuatan logo untuk nama produk ibu Lukmawati sangat diperlukan dan kegiatan ini memakan banyak waktu proses yang memakan waktu banyak ini sangat tetap menyenangkan dikarenakan semangat dan kompaknya dalam kerja sama untuk pembuatan logo tersebut SIMPULAN Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan peningkatan dalam penghasilan dari usaha ibu Lukmawati dengan cara promosi maupun meningkatkan usaha kecilnya dengan mempertemukan pihak peminjaman dana untuk biaya usaha Setelah pelaksanaan pengabdian ini diharapkan setelah kegiatan ini selesai, ibu Lukmawati dan kawan kawan tetap melakukan promosi melalui media online atau pun cara cara yang di sarankan kelompok 11 sehingga laba yang di dapat semakin meningkat 4. [Ucapan terima kasih Tim](#) dari kelompok 11 [mengucapkan terima kasih kepada](#) ibu Lukmawati [yang telah membantu memberikan waktu dan kesempatannya untuk kami layani sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini terselesaikan dengan baik sesuai yang di rencanakan. Selain itu mengucapkan terima kasih kepada universitas](#) katolik darma cendika atas bantuan berupa dana yang telah diberikan. DAFTAR PUSTAKA Anonym. "Media Sosial" . (<http://id.wikipedia.org/>). Diakses pada 24 Mei 2019) Putra, Wibawa Adi. "Media Sosial dan Jejaring Sosial". (<http://wibawa adiputra.wordpress.com/>) diakses pada 24 mei 2019) Jurnal Abdimas Musi Charitas Volume 3, Number 2 , 2019, 9 – 17 9 10 Inggawati, Mathias, Dejesus Jurnal Abdimas Musi Charitas Volume 3, Number 2 , 2019, 9 – 17 11 12 Inggawati, Mathias, Dejesus Jurnal Abdimas Musi Charitas Volume 3, Number 2 , 2019, 9 – 17 13 14 Inggawati, Mathias, Dejesus Jurnal Abdimas Musi Charitas Volume 3, Number 2 , 2019, 9 – 17 15 16 Inggawati, Mathias, Dejesus Jurnal Abdimas Musi Charitas Volume 3, Number 2 , 2019, 9 – 17 17

PENGABDIAN MASYARAKAT DI
HOME INDUSTRI KRUPUK
LARANGAN SUKOLILO
KENJERAN TIGA PUTRA
SURABAYA "SMALL BUSINESS
BUT CAN BE SUSTAINABLE"

by Vincentia Ratna Inggawati

Submission date: 05-Apr-2023 02:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2056428827

File name: JAMC-RATNA.pdf (564.54K)

Word count: 2243

Character count: 13153

**PENGABDIAN MASYARAKAT DI HOME INDUSTRI KRUPUK LARANGAN
SUKOLOLO KENJERAN TIGA PUTRA SURABAYA**

"SMALL BUSINESS BUT CAN BE SUSTAINABLE"

Peneliti

Nama : V.Ratna Inggawati, SE., MM

Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Darma Cendika

NIK / NIDN : 0210053 / 071 1016102

Program Studi : Manajemen

e-mail : ratnainggawati@gmail.com

Ketua

Nama : Marcell Mathias P

Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Darma Cendika

NPM : 16110038

Program Studi : Manajemen Pemasaran

e-mail : marcell.mathias10@gmail.com

Anggota

Nama : Dominggus Dejesus

Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Darma Cendika

NPM : 16110045

Program Studi : Manajemen Pemasaran

e-mail : ameualarcon@gmail.com

Abstrak

1
Pada perkembangan zaman yang semakin modern dan daya saing yang semakin tinggi dalam membuka suatu wirausaha, terlebih mulai banyak munculnya bisnis online dimana semua dapat dilakukan secara online tanpa harus mempertemukan konsumen dengan penjual secara langsung. UKM dituntut memiliki semangat bersaing yang tinggi dan semangat mempromosikan hasil dagangannya kepada setiap konsumen yang ada, hal itu seperti yang dirasakan oleh penjual di UKM Larangan Sukolilo Kenjeran, mereka merasa bahwa saingan tidak hanya penjual dengan jenis barang dagangan yang sama, melainkan juga bisnis secara online. Maka dari itu kami mencoba membuat wujud pengabdian masyarakat kami dengan cara membantu setiap UKM di daerah Larangan Sukolilo Kenjeran membuat kemasan produk yang menarik dan bagaimana caranya melakukan promosi melalui media online yang baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan laba penjualan dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar bagi pedagang di UKM Larangan Sukolilo Surabaya.

Kata Kunci: Larangan Sukolilo, Promosi, Kemasan Produk, Laba Penjualan

1
Abstract

In the era of increasingly modern and higher competitiveness in opening an entrepreneurship, especially starting the emergence of many online businesses where all can be done online without having to bring consumers to the seller directly. Therefore an SME is required to have a high competitive spirit and the spirit of promoting the products to each existing consumer, as felt by the sellers in the Sukolilo Kenjeran UKM, they feel that rivals are not only sellers with the same type of merchandise, but rather also online business. Therefore we try to make our community service manifest by helping every SME in the area of Ban Sukolilo Kenjeran to make attractive product packaging and how to do promotions through good and right online media, so that it can increase sales profits for SMEs in Larangan Sukolilo Surabaya.

Keywords: Prohibition of Sukolilo, Promotion, Product Packaging, Sales Profit

I. Pendahuluan

Daerah Larangan Sukolilo Kenjeran di Surabaya terkenal sebagai sentra UKM krupuk dan hasil pengolahan ikan. Pekerjaan masyarakat di daerah tersebut hanya berfokus pada pengolahan dan perdagangan hasil laut. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di daerah Kenjeran berjalan cukup baik dan menerima kami mahasiswa-mahasiswi UKDC dengan baik dan ramah. Masalah kebersihan di daerah ini cukup bersih dan tertib dengan penghijauan yang telah dilaksanakan dengan baik. UKM Home industri krupuk Sukolilo terdapat beberapa kelompok, tetapi kami memilih membantu sebanyak 1 kelompok anggota UKM yang beranggotakan sebanyak 6 anggota diketuai oleh Ibu Lukmawati



Usaha yang berisikan 6 orang ini sangat menguntungkan masyarakat sekitar karena di tempat sentra UKM khususnya yang didirikan oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan ini dapat membantu masyarakat sekitar yang kurang dalam penghasilan atau dapat memberi lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak bekerja atau pengangguran. Usaha yang bergantung pada hasil laut ini sangatlah banyak peminatnya karena rasanya yang enak dan gurih dan juga harganya yg sangat terjangkau. Dengan Rp 10.000 saja kita sudah dapat menikmati hasil laut yang sudah dalam bentuk krupuk. Rasa yang gurih inilah menjadi alasan krupuk dari hasil laut ini punya banyak pelanggan, bahkan ada banyak pelanggan yang datang jauh jauh untuk membeli krupuk hasil laut ini untuk dikonsumsi ataupun untuk di jual lagi. Namun demikian usaha ini memiliki sedikit masalah di bagian pemasaran karena belum banyak yang mengetahui usaha yang di dirikan oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan ini maka dari itu kami dari kelompok 11 mahasiswa UKDC memberikan salah satu solusi dengan memasarkan usaha ibu Lukmawati dan kawan kawan melalui media sosial dari kelompok kami seperti facebook, instagram, maupun whatsapp dan kami juga menawarkan modal dengan mempertemukan CU TIRTADANA salah satu koperasi yang dapat meminjamkan dana untuk meningkatkan usaha ibu Lukmawati dan kawan kawan karena menurut hasil wawancara dengan pemilik usaha beberapa masalah yang mengganggu yaitu salah satunya modal usaha yang kurang cukup.

Tujuan kegiatan dari pengabdian masyarakat di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya yaitu :

1. Membantu mempromosikan krupuk 3 Putra melalui sosial media

2. Membantu memberi solusi dengan mempertemukan pihak pengelola jasa keuangan CU TIRTADANA dengan ibu Lukmawati dan kawan kawan
3. Mensosialisasi ibu Lukmawati dan kawan kawan untuk membuat laporan keuangan
4. Membantu membuat logo baru untuk usaha krupuk 3 Putra
5. Membantu pembuatan papan nama 3 putra

1

2. Metode pelaksanaan

Metode pengabdian dilaksanakan dengan cara interaksi langsung bersama ibu Lukmawati dan kawan kawan di Larangan Sukolilo jalan Kenjeran Surabaya. Cara pertama adalah survei lokasi yang akan digunakan untuk tempat melakukan pengabdian masyarakat di Larangan Sukolilo Kenjeran. Selanjutnya meminta izin kepada pemilik usaha 3 Putra untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di sana. Setelah mendapatkan izin pemilik usaha, kelompok 11 atau tim ini melakukan wawancara dengan pemilik usaha yang sudah bersedia untuk di wawancarai yaitu ibu Lukmawati sendiri.

1

A) Field Research (studi lapangan)

Pengamatan langsung dilakukan untuk mencari indikator yang tepat guna mendapatkan data data dan keterangan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti. Mengumpulkan data dengan metode ini menggunakan 2 cara yaitu :

- 1) Wawancara yaitu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha 3 putra untuk mengetahui situasi yang harus dibenahi di usaha 3 putra tersebut
- 2) Observasi secara langsung, yaitu kegiatan mendapatkan data dengan cara mengikuti secara langsung aktivitas dari usaha yang dilakukan oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan selaku pemilik usaha

1

B) Library Research (studi pustaka)

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori teori literatur dan buku buku yang berhubungan dengan objek pengabdian masyarakat untuk pembentukan ruang bersama

C) Diskusi bertujuan untuk mencari solusi atas semua permasalahan yang sudah diperoleh dari pengamatan. Diskusi dilakukan secara internal tim dengan pemilik usaha 3 Putra berisikan pengumpulan solusi atas permasalahan yang di hadapi oleh pemilik usaha 3 Putra dan bertujuan memberi solusi dan mendapat masukan dan dukungan saat kegiatan dilakukan

2. Hasil dan pembahasan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya, pada tanggal 8 Maret -30 Mei 2019, diawali dengan survei kepada pemilik pemilik usaha yang ada di jalan Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya.

Hasil survei dan pengamatan dari tim dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada terutama kurangnya dana untuk membangun usaha dan masalah promosi kurang dari pemilik usaha krupuk 3 Putra yang berada di Larangan Sukolilo Kenjeran. Pembahasan itu dibicarakan mulai tanggal 6 Maret 2019 dan menghasilkan penetapan program kerja tanggal 15 April 2019

Kegiatan utama baru berlangsung pada 28 April 2019 diawali dengan mempertemukan pihak dari CU TIRTADANA dengan ibu Lukmawati dan kawan kawan guna membicarakan kerja sama yang akan dilakukan kedua belah pihak. Total waktu untuk penyelesaian adalah 3 minggu karena pihak dari CU TIRTADANA membutuhkan waktu untuk mengadakan sosialisasi dan pemenuhan persyaratan administrasi. Tim UKDC melakukan kegiatan mempertemukan pemilik usaha dengan CU TIRTADANA bermaksud agar para pemilik usaha tahu bahwa menjaga usaha usaha kecil yang mereka miliki sangatlah penting terutama usaha usaha kecil yang ada di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya, serta membantu pemerintah untuk memberikan kesadaran pada masyarakat bahwa penting menjaga usaha usaha Kecil yang ada. Pekerjaan ini dilakukan beberapa minggu dan cukup memakan waktu, sehingga pekerjaan ini terselesaikan pada tanggal 9 Mei 2019.

Menurut salah satu anggota dari Ibu Lukmawati yaitu Bapak M.Tohar, beliau mengatakan bahwa usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kekayaan bersih atau penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang Undang, seperti yang telah dilakukan Universitas Katolik Darma Cendika melalui program pengabdian pada masyarakat ini berharap dapat berguna dan bermanfaat bagi unit usaha kecil yang dimiliki oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan mempertemukan pihak pengelola jasa keuangan seperti CU TIRTADANA dengan pihak pemilik usaha di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya tersebut, yaitu :

1. mengenalkan kebiasaan menabung
2. menambah modal usaha dari pihak pemilik usaha
3. menghindari masalah kebangkutan

Bukan saja masalah modal usaha tetapi juga promosi sangat mempengaruhi dalam membangun sebuah usaha terutama karena tanpa promosi masalah yang di hadapi pasti sangat besar dikarenakan masyarakat atau pun konsumen tidak akan mengetahui produk atau pun jasa yang kita tawarkan di pasaran.

Promosi menurut beberapa ahli

² Menurut suryana (2001 : 112), promosi adalah cara mengkomunikasikan barang dan jasa yang ditawarkan supaya konsumen mengenal dan membeli, sedang menurut Madura (2001 : 157), promosi adalah tindakan meningkatkan tentang spesifikasi produk atau merek

Promosi berpartisipasi besar dalam penjualan sehingga suatu usaha yang tidak mempunyai program promosi maka lambat laun usaha tersebut bisa di katakan mati, sebagaimana usaha yang telah dibangun oleh ibu Lukmawati dan kawan kawan yang berada Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya ini dari waktu ke waktu telah mengalami penurunan dalam penjualan dan tidak dikenal di pasaran. Hal tersebut juga berlaku untuk setiap usaha lainnya yang tidak melakukan upaya promosi. Mempertimbangkan dampak dari pentingnya kegiatan promosi ini, maka tim memutuskan untuk memperkenalkan Ibu Lukmawati dan kawan-kawan dengan strategi promosi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Ibu Lukmawati selain masalah permodalan.

¹ Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pembahasan untuk menentukan strategi yang tepat untuk melakukan promosi agar kegiatan promosi tidak salah sasaran. Pada tanggal 27 dan 28 Mei 2019 dilakukan pemasangan papan nama dengan logo baru serta penempelan stiker untuk setiap produk yang dijual oleh tim agar semua konsumen yang membeli dapat mengetahui nama dari usaha ibu Lukmawati dan kawan kawan sehingga promosi yang dilakukan oleh tim tidak sia sia. Selain itu seluruh tim juga membantu pemasaran produk-produk yang dijual tersebut dikalangan masing-masing anggota tim untuk lebih meningkatkan omzet penjualan ibu Lukmawati dan kawan-kawan. Kegiatan pemasangan papan nama dan penempelan stiker ini dilakukan oleh 5 mahasiswa dan dibantu oleh pemilik usaha secara sukarela.

Rincian kegiatan yang dilakukan di larangan sukolilo kenjeran surabaya sebagai berikut:

Tabel kegiatan pengabdian masyarakat

Nomor	Nama kegiatan	Tanggal	Durasi
1	Meminta ijin ketua usaha 3 Putra	8 Maret 2019	3 jam
2	Membagi angket kepada pemilik 3 Putra	18 Maret 2019	1 jam
3	Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo	27 Maret 2019	2 jam
4	Pematangan program kerja yang sudah diputuskan	2 April 2019	1 jam
5	Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo	9 April 2019	2 jam
6	Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo	17 April 2019	2 jam
7	Mengunjungi kembali usaha yang ada di	23 April 2019	3 jam

	Larangan Sukolilo		
8	Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo	27 April 2019	4 jam
9	Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo	4 Mei 2019	4 jam
10	Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo	15 Mei 2019	4 jam
11	Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo untuk memberikan papan nama	20 Mei 2019	4 jam
12	Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo untuk memberikan logo 3 Putra berwarna hitam	27 Mei 2019	4 jam
13	Mengunjungi kembali usaha yang ada di Larangan Sukolilo untuk memberikan logo berwarna hijau dan Pemberian cat untuk gerobak	28 Mei 2019	4 jam
14	Evaluasi kerja dengan pemilik usaha 3 Putra	29 Mei 2019	2 jam

Out put dari kegiatan pengabdian masyarakat

Menjual produk ibu Lukmawati

Tujuan dari menjual produk 3 Putra ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan produk ibu Lukmawati yang ada di Larangan Sukolilo Kenjeran Surabaya kepada masyarakat luas, dimulai dari menjual ke kampus kampus yang ada di Surabaya dan ke rumah rumah di setiap daerah dari kelompok 11 sehingga banyak orang mengetahui produk dari ibu Lukmawati dan kawan kawan ini dan juga di jual melalui online atau melalui media sosial. Output yang dihasilkan dari menjual produk ibu Lukmawati ini adalah :

1. meningkatkan penghasilan ibu Lukmawati dan kawan kawan
2. mengajarkan bagaimana menjual produk dengan baik dan benar
3. meningkatkan kepekaan untuk menjaga usaha usaha kecil dibidang penjualan

Pembuatan logo

Logo atau simbol dari nama produk juga sangat penting sehingga karena orang akan mengetahui suatu produk yang enak melalui logo atau nama produk tersebut sehingga pembuatan logo untuk nama produk ibu Lukmawati sangat diperlukan dan kegiatan ini memakan banyak waktu proses

yang memakan waktu banyak ini sangat tetap menyenangkan dikarenakan semangat dan kompaknya dalam kerja sama untuk pembuatan logo tersebut

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan peningkatan dalam penghasilan dari usaha ibu Lukmawati dengan cara promosi maupun meningkatkan usaha kecilnya dengan mempertemukan pihak peminjaman dana untuk biaya usaha

Setelah pelaksanaan pengabdian ini diharapkan setelah kegiatan ini selesai, ibu Lukmawati dan kawan kawan tetap melakukan promosi melalui media online atau pun cara cara yang di sarankan kelompok 11 sehingga laba yang di dapat semakin meningkat

4. **Ucapan terima kasih**

Tim dari kelompok 11 mengucapkan terima kasih kepada ibu Lukmawati yang telah membantu memberikan waktu dan kesempatannya untuk kami layani sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini terselesaikan dengan baik sesuai yang di rencanakan. Selain itu mengucapkan terima kasih kepada universitas katolik darma cendika atas bantuan berupa dana yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonym. "Media Sosial" . (<http://id.wikipedia.org/>. Diakses pada 24 Mei 2019)

Putra, Wibawa Adi. "Media Sosial dan Jejaring Sosial". (<http://wibawa-adiputra.wordpress.com/> diakses pada 24 mei 2019)